

# **“EKSISTENSI AKTA NOTARIS SEBAGAI KESEPAKATAN ANTARA KURATOR DENGAN KREDITOR SEPARATIS DALAM PENITIPAN ASET BOEDEL PAILIT”**

---

**OLEH: RAGAN VARIAN ANTARIKSA**

## **ABSTRAK**

Kepailitan merupakan sita umum yang dilakukan terhadap seluruh harta kekayaan debitur, hasil penjualan tersebut dapat dibagikan secara adil dan proposional kepada sesama para kreditor sesuai dengan besarnya piutang dari masing-masing kecuali diantara kreditor tersebut memiliki dasar alasan untuk didahulukan. Wewenang sita umum tersebut diberikan kepada Kurator yang ditunjuk oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri. Notaris berwenang untuk membuat akta autentik dan kewenangannya mengenai perbuatan, perjanjian, dan ketetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dan dikehendaki oleh yang berkepentingan. Dalam perkara *a quo* terjadi polemik antara Kurator dan kreditor atas aset *boedel pailit*. Maka dalam perkara *a quo* diperlukannya peran Notaris sebagai “penengah” yang bertugas membuat Akta Kesepakatan antara Kurator dengan Kreditor Separatis dalam penitipan aset *boedel pailit* di kantor Notaris. Perumusan masalah ini untuk menganalisa eksistensi Akta Notaris sebagai kesepakatan antara Kurator dengan kreditor separatis dalam penitipan *boedel pailit* di kantor Notaris dan menemukan perlindungan hukum terhadap Notaris berkaitan dengan pembuatan Akta Kesepakatan penitipan aset *boedel pailit* di kantor Notaris. Metode yang digunakan adalah yuridis-normatif melalui pendekatan perundangan-undangan dan pendekatan perbandingan, penelitian ini membandingkan antara hukum kepailitan, hak tanggungan, jabatan notaris dengan doktrin-doktrin para ahli. Disimpulkan Notaris dimungkinkan membuat Akta Kesepakatan tersebut berdasarkan peraturan perundang-undangan dan demi kemanfaatan semua pihak.

Kata Kunci : Akta Notaris, Akta Kesepakatan, Notaris, Kepailitan, Kurator, Kreditor Separatis

**“THE EXISTENCE OF A NOTARY DEED AS AN AGREEMENT BETWEEN ADMINISTRATIVE-RECEIVER AND SEPARATISTS CREDITOR IN THE DEPOSIT FOR THE ASSETS OF BANKRUPT ESTATE”**

---

**BY: RAGAN VARIAN ANTARIKSA**

**ABSTRACT**

*Bankruptcy is a general seizure that is carried out on all debtor's assets, the proceeds of the sale can be distributed fairly and proportionally to fellow creditors in accordance with the amount of receivables from each, unless the creditors have a reason to take precedence. The general seizure authority was given to the Administrative-Receiver appointed by the Commercial Court at the District Court. Notaries are authorized to make notarial deeds and their authority regarding actions, agreements, and provisions required by laws and regulations and desired by those concerned. In case a quo the role of Notary as a "peace-maker" is needed in charge of making a Deed of Agreement between the Administrative-Receiver and the Separatist Creditor in the deposit for the assets of bankrupt estate in the Notary's office. The outline of problem is to analyze the existence of the Notary Deed as an agreement between the Administrative-Receiver and the separatist creditors in the assets of bankrupt estate to deposit at the Notary's office and then to find legal standing for the Notary related to the making of the agreement deed for the the assets of bankrupt estate to deposit at the Notary's office. The method used is juridical-normative through a statutory approach and a comparative approach, this study compares bankruptcy law, mortgage rights, notary positions with the doctrines of experts. It is concluded that was possible for the Notary to make the Deed of Agreement based on the laws and regulations and for the benefit of all parties.*

*Keywords : Notary Deeds, Deeds of Agreements, Bankruptcy Law, Administrative-Receiver, Separatist Creditor*